

Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan CV. Muda Sakti

Penulis:

Sophia Molinda
Kakisina¹
Tri Hartati Sukartini
Hulu²
Kurniawan
Sarototonafo Zai³

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

molindasophia@gmail.com¹
tryhulu21@gmail.com²
kurniawanai64@gmail.com³

Histori Naskah:

Submit: 10-09-2024
Accepted: 01-10-2024
Published: 30-11-2024

Abstrak: SAK ETAP merupakan solusi dari masalah yang menerpa CV Muda Sakti, yaitu pengelolaan keuangan, sebagai standar yang ditunjukkan untuk memudahkan Usaha dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pemilik Usaha, karna dengan adanya SAK ETAP ini diharapkan akan memudahkan CV Muda Sakti dalam menyusun Laporan keuangan dengan baik.

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pendekatan secara deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan obyek yang sebenarnya dengan kata-kata atau kalimat untuk mengetahui masalah yang dihadapi serta memperoleh kesimpulan dan memberi solusi penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP pada CV. MUDA SAKTI Desa Ombolata, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, masih belum mamakai SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, hal ini terjadi karena CV. Muda Sakti tidak memiliki Sumber Daya Manusia yang berkompeten dalam pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan Ekuitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Laporan Keuangan.

Pendahuluan

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Namun praktek akuntansi keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (suhairi, 2024). Kurangnya kemampuan pelaku UKM dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi, antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pelaku UKM tersebut dalam bidang akuntansi (benjamin 1990). Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara sederhana dan titik detail (krisdiartiwi, 2021).

Semakin berkembangnya usaha, menuntut UKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan UKM akan berhubungan dengan pihak bank/lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha kecil menengah. Demikian juga ketika UKM akan mengikuti lelang pengadaan barang maupun jasa yang diadakan oleh pihak rekanan, pihak rekanan biasanya akan meminta laporan keuangan sebagai syarat kelengkapan administratif. Dengan demikian

semakin berkembangnya usaha, menuntut UKM untuk menyediakan keuangannya dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 17 Juli 2024 dan berlaku efektif 1 Januari 2021. Diterbitkannya SAK ETAP bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya, UKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena UKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Dengan laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik UKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan bisnisnya.

Besarnya potensi UKM yang ada saat ini ternyata belum sebanding dengan tingkat kemajuan UKM. Dalam melakukan kegiatan UKM masih menghadapi berbagai masalah. Masalah yang mempunyai bagian yang cukup besar yaitu masalah modal, teknologi, dan keahlian manajerial (soetrisno, 2020).

Salah satu masalah UKM adalah pengelolaan keuangan dan permodalan dimana UKM masih menghadapi kendala yang cukup serius. Fenomenanya yang terjadi adalah UKM menghadapi kendala permodalan dan sedikitnya para investor yang bersedia meminjamkan atau menanamkan modalnya pada UKM walaupun menghasilkan laba yang cukup besar. Alasan mendasar adalah UKM tersebut tidak menunjukkan bukti operasional dan keuntungan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Krisdiartiwi (2021:1) selama ini pembukuan sering dianggap sebagai satuan yang rumit dan “kurang begitu penting”, dalam membangun bisnis. Padahal, bagi sebuah perusahaan, pembukuan sangat diperlukan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Tak hanya bagi perusahaan besar, pembukuan juga mutlak diperlukan bagi usaha kecil menengah atau UKM.

Adanya laporan keuangan membuat pihak luar dapat menganalisis kelayakan pemberian kredit atas permohonan yang diajukan. Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya akan sangat membantu proses evaluasi kelayakan kredit. Namun sebagian besar UKM belum mampu menyediakan informasi keuangan dengan benar dan teratur sehingga mereka mengalami kendala dalam mengajukan kredit pada lembaga formal seperti pihak perbankan.

Semua pihak menyadari pentingnya akuntansi dalam sebuah bisnis, tetapi UKM di Indonesia belum secara baik mempraktikannya. Sehingga UKM tidak dapat mengetahui prestasi kerja dan kesulitan dalam pengajuan kredit ke lembaga formal. Kita tidak bisa menyalahkan UKM yang selalu enggan melakukan pembukuan transaksi dan bervariasinya pelaporan keuangan UKM, karena PSAK umumnya yang terlalu rumit untuk usaha sektor kecil. SAK ETAP ini akan membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan andal.

Kehadiran SAK ETAP dengan prinsip kesederhanaan dapat memberikan kemudahan UKM dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP diharapkan memberi kebebasan berbisnis, kebebasan berinvestasi dan membangun ekonomi kerakyatan berbasis UKM bagi Indonesia. Namun pada kenyataannya SAK ETAP belum banyak diterapkan para pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan. Di Indonesia khususnya yang ada di Kecamatan Alasa CV. Muda Sakti dalam menyusun laporan keuangan.

Maka dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian terhadap UKM yang ada di Kecamatan Alasa khususnya CV. Muda Sakti yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan barang, serta memberikan pelayanan jasa dalam pengiriman barang, dikarenakan penerapan SAK ETAP dalam

menyusun laporan keuangan terhadap CV. Muda Sakti masih tergolong sederhana dan hanya dilaporkan untuk keperluan pemilik usaha. Setiap tahunnya juga selalu dibuat dan diadakan laporan tahunan untuk diketahui dan dievaluasi oleh pemilik usaha. Dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk membantu UD.Robiin dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Untuk itu penulis merasa SAK ETAP akan relevan jika diterapkan pada entitas ini. Penulis akan menyajikan dan membahas hal ini kedalam tugas akhir yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan CV. Muda Sakti”.

Studi Literatur

Pengertian standar akuntansi keuangan

Sebelum mengemukakan mengenai standar akuntansi keuangan (SAK) maka penulis akan menguraikan tentang definisi dari akuntansi keuangan Prawironegoro dan Purwanti (2019:7) mengemukakan bahwa “akuntansi keuangan memitip beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan eksternal (pemegang saham, kredirut dan pemerintah), sedangkan akuntansi manajemen yang menitip beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan manajemen perusahaan”. Jadi akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transksi untuk sebuah perusahaan organisasidan menyusun berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersbut. Laporan ini disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik usaha untuk menilai prestasi manajer, atau dipakai manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap pemegang saham.

Akuntansi keuangan berbeda secara mendasar dari cabang-cabang akuntansi lainnya. Hal ini dikarenakan faktor faktor dan juga prinsip akuntansi keuangan lebih tergantung pada interpretasi dan bersifat kondisional, prinsip-prinsip keuangan dipengaruhi oleh kondisi yang tidak sepenuhnya berkaitan dengan akuntansi.

Hal penting dari akuntansi keuangan adalah : adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan aturan yang harus digunakan didalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan kepada pemakai dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kardiman (2019:11) mengatakan bahwa : Standar Akuntansi Indonesia (SAI) memberikan pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan dan unit-unit organisasi ekonomi lainnya. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya sekali setahun untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai informasi keuangan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan harus diperhatikan hal hal berikut ini :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan.
2. Laporan keuangan berlaku untuk semua jenis perusahaan komersial, baik sektor publik maupun swasta. Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang pelaporan keuangannya digunakan oleh pemakai yang mengandalkan laporan keuangan tersebut sebagai sumber utama informasi keuangan perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ini mulai diterapkan di Indonesia pada tahun 1994, menggantikan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia tahun 1984. Dan sejak tahun 1995 berdasarkan pada strategi pengembangan akuntansi oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah disepakati untuk mengganti sebutan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu pedoman yang digunakan para pengguna dalam menilai potensi keuangan perusahaan dimana pembuatan standar akuntansi keuangan ini telah melalui

beberapa revisi secara berkesinambungan baik berupa penyempurnaan standar yang ada maupun penambahan standar baru dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar akuntansi keuangan yang lengkap dan komprehensif merupakan dambaan semua pihak yang berkemungkinan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, standar akuntansi keuangan ini dari waktu ke waktu akan terus dilengkapi dan disempurnakan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan praktik bisnis dan profesi akuntansi. Dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdapat beberapa standar pernyataan sebagai kerangka dasar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Pengertian laporan keuangan

Dalam pengelolaan keuangan organisasi baik organisasi bisnis maupun non bisnis seperti organisasi pemerintah, laporan keuangan memiliki nilai yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk mengetahui kondisi keuangan organisasi secara benar dan akurat, mengingat keuangan berhubungan langsung dengan kegiatan operasional serta maju atau tidaknya organisasi tersebut. Bagi yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi serta laporan laporan keuangan lainnya. Dengan menadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya agak memberikan gambaran tentang hasil perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan Pelaporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK ETAP tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dan pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi tertentu dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya

Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2019), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi:

1. **Neraca**, Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas
2. **Laporan laba rugi**, Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: beban keuangan; bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; beban pajak; laba atau rugi neto.
3. **Laporan perubahan ekuitas Dalam laporan ini menunjukkan:**

a. Suatu perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, atau

b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4. Laporan Arus kas, Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2019) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami. Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.
2. Relevan Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
3. Materialitas Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
4. Keandalan Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
5. Pertimbangan Sehat Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
6. Dapat Dibandingkan Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.
7. Tepat Waktu Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pengelompokan tentang jenis-jenis penelitian memiliki perbedaan pandangan dari ahli. Dimana secara umum jenis penelitian ini biasanya dibedakan dari bentuk data yang digunakan. Dilihat dari jenis datanya,

data dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu jenis data kualitatif, data kuantitatif dan kombinasi keduanya.

Menurut suliyanto (2019 : 11-12) menerangkan bahwa riset berdasarkan jenis-jenis data yang digunakan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, antara lain :

1. Riset Kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan- pernyataan atau kalimat.
2. Riset kuantitatif merupakan riset yang didasarkan pada data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah riset yang berbentuk angka atau bilangan.
3. Riset gabungan atau kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kualitatif dimana data kualitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan unit yang terdiri dari subjek maupun objek yang akan diteliti, dimana jumlah populasi tersebut mengindikasikan ukuran total fokus penelitian. Populasi dan sampel memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2024 : 72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian tertarik pada kesimpulannya. Dalam penelitian ini menjadi populasi adalah pemilik usaha dan tenaga kerja di UD. Robbin di Kecamatan Alasa.

b. Sampel

Mengambil sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh sampel yang berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Arikunto (2022 : 160), mengatakan bahwa jika jumlah kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti, sempit luas wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko ditanggung oleh peneliti.

Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak dan kurang dari 10, maka untuk mengingat tenaga, biaya dan waktu dalam penelitian ini, penulis mengambil jumlah semua populasi sebagai sampel penelitian, jadi sampel dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha dan tenaga kerja UD. Robbin Alasa Kecamatan Nias Utara.

Teknik Pengumpulan data

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa data merupakan informasi, karakter dan kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan kontak langsung kepada Pemilik Usaha.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dibantu buku-buku yang telah didokumentasikan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kepustakaan

Kepustakaan (library research) adalah pengumpulan data yang diperlukan melalui buku, majalah ilmiah, bulletin, dan laporan dan lain sebagainya yang sifat relevan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian sehingga bermanfaat guna memecahkan masalah-masalah secara teoritis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan metode atau cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Tujuan analisa data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga dapat dipahami untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang biasanya dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode deskriptif yaitu : mengumpulkan data dan mengklasifikasi sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran yang kemudian di intergrasikan kepada masalah yang terjadi.
2. Metode deduktif yaitu : yaitu metode yang menggunakan teori-teori yang berlaku secara umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

Hasil

Berdasarkan perumusan masalah pada bab sebelumnya, tentang apakah CV. Muda sakti sudah menerapkan laporan keuangan secara SAK ETAP secara kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan mengumpulkan data berdasarkan data yang nampak dalam perusahaan atau organisasi, dimana data tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan dan memberikan saran mengenai Analisis penerapan laporan Keuangan Secara SAK ETAP pada CV. Muda Sakti.

Adapun pertanyaan penulis ajukan terhadap pemilik CV. Muda sakti dan juga terhadap bagian admisnistrasi dan keuangan terkait dengan penyusunan laporan keuangan secara SAK ETAP terhadap pembangunan Gedung Serba Guna di Desa Dahana Kec. Alasa

1. Pemilik CV. Muda Sakti
 - a. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan Bapak, sudah kah bapak terapkan proses penyusunan laporan keuangan secara SAK ETAP
Jawaban : biasanya proses penyusunan laporan keuangan yang kami terapkan setiap kami mendapatkan proyek yang kami kerjakan masih secara manual.
 - b. Apa Metode yang bapak gunakan dalam menyusun laporan keuangan
Jawaban : dalam proses penyusunan laporan keuangan yang kami lakukan mencatat laporan keuangan setelah kontrak selesai.
 - c. Apakah CV Muda Sakti yang bapak pimpin saat ini, sudahkah merasa bahwa laporan keuangan yang bapak buat sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan atau belum.
Jawaban : dalam menyusun laporan keuangan harus ekstra hati hati dalam menjumlahkan setiap pengeluaran pengeluaran dan sebagainya setiap proyek yang kami kerjakan supaya tidak adanya kerugian yang kami alami di CV Muda Sakti, kami menyusun laporan keuangan merasa sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan.
 - d. Biasanya dalam suatu proyek yang bapak kerjakan, contohnya ada kendala penambahan biaya atas kekurangan bahan material tapi dibatasi dengan uang yang diterima di muka pada saat dikerjakan apa langkah yang bapak lakukan

Jawaban : dalam setiap proyek memang seperti itu kendala yang kami dapat, biasanya kalau kami kekurangan biaya dalam hal seperti itu kami biasanya meminjam uang di BANK untuk mempercepat proyek yang kami kerjakan.

2. Administrasi dan keuangan

- a. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan saat ini, apakah ada program aplikasi yang dipakai misalnya seperti MYOB

Jawaban : saat ini kami menyusun laporan keuangan masih menggunakan Excel karna itu mempermudah kami dalam menyusun laporan keuangan secara tepat.

- b. Biasanya dalam pembelian bahan-bahan material ataupun upah pekerja selalu disertai dengan transaksi – transaksi apakah disertakan dalam menyusun laporan keuangan

Jawaban : jelas itu selalu disertai dalam menyusun laporan keuangan yang kami kerjakan setiap transaksi transaksi pembelian pembelian bahan baku, material ataupun upah para pekerja, dan lain sebagainya, supaya kami dapat mengetahui secara lengkap nantinya berapa banyak pengeluaran yang kami keluarkan apakah mengalami laba/rugi, dan juga sebagai laporan kepada Pemilik CV. Muda Sakti.

Berikut adalah hasil analisis penelitian laporan keuangan pada CV. Muda sakti pada tahun 2022.

Tabel 1 CV. Muda Sakti-ALS 2022

Tahun	Keterangan	Tanggal kontrak	Nilai kontrak
2022	Pembangunan gedung serba guna Desa Dahana Kecamatan Alasa	13 oktober s/d 13 desember 2022	Rp. 774.000.000,-

Sumber : CV. Muda Sakti Alasa

Hal-hal yang berhubungan dengan Surat Perjanjian Kontrak Kerja (SPKK) yang dibahas dalam penelitian ini tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Jangka waktu pelaksanaan terhitung dari tanggal 13 Oktober sampai dengan 31 desember 2022, kedua belah pihak (pihak pejabat pembuat komitmen dan pihak CV. Muda Sakti) sepakat mengadakan perjanjian Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Dahana Kec. Alasa
- 2) Nilai kontrak sebesar Rp. 774.000.000.
- 3) Tahap pembayaran yang dilakukan dengan CV. Muda Sakti mengakui perjanjian Pembangunan Gedung Serba Guna Desa dahana Kec. Alasa sebagai berikut:
 - a) Tahap pertama, pembayaran uang muka akan dibayarkan sebesar 30% dari harga borongan pada tanggal 13 Oktober 2022 setelah proses penyelesaian proyek pembangunan gedung serba guna sudah mencapai titik 60%.
 - b) Saat pekerjaan selesai perusahaan akan menerima 70% dari uang kontrak tanggal 31 desember 2022

Presentase penyelesaian pekerjaan Pembangunan gedung serba guna Desa dahana sesuai dengan kontrak adalah :

Tabel. 2 Presentase Penyelesaian Kontrak Pembangunan Gedung Serba Guna

TANGGAL	% FISIK KONTRAK
13 Oktober 2022	30
30 November 2022	70
31 Desember 2022	100

Sumber CV Muda Sakti 2022

Tabel.3 Perhitungan Bahan material Pembangunan Dan Pemeliharaan Gedung Serba Guna Tahun 2022

Jenis Material	Persediaan
Batu bata	Rp. 15.250.000
Koral	Rp. 23.150.00
Batu Split	Rp. 22.500.00
Besi behel d. 12 mm	Rp. 16.275.500
Besi Beton d. 8 mm	Rp. 11.317.500
Basi Beton d.6 mm	Rp. 9.599.000
Kawat beton	Rp. 750.000
Semen	Rp. 68.290.000
Pasir	Rp. 32.600.000
Papan begisting	Rp. 23.511.000
Kayu reng	Rp. 12.150.000
Kusen pintu/jendela	Rp. 15.239.500
Daun pintu/jendela	Rp. 26.528.000
Genteng	Rp. 22.931.000
Asbes	Rp. 15.128.000
Cat	Rp.10.272.500
Gypsum	Rp. 19.510.000
Total biaya bahan	Rp. 345.000.000

Sumber : CV. Muda Sakti 2023

Dari tabel. 3 total biaya pembelian bahan material yang terpakai pada tahun 2022 sebesar Rp. 345.000.000

a. Pengakuan beban CV. Muda Sakti

Semua beban yang dikeluarkan CV. Muda Sakti dalam menjalankan usahanya dicatat pada masing-masing rekening pada saat terjadinya beban yang telah dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif perusahaan untuk tahun terakhir 2022.

Tabel. 4 Beban pelaksanaan Pembangunan Gedung Serba Guna

JENIS	2022
Material	Rp. 345.000.000
Upah Pekerja	Rp. 70.000.0000
Beban angkut penjualan	Rp. 23.250.000
Biaya Peralatan	Rp. 6.000.000
Total	Rp. 444.259.000

Sumber : CV Muda Sakti 2022

Berdasarkan tabel. 4 dapat dilihat total beban pelaksanaan dari tahun 2022 sebesar Rp. 337.750.000

b. Beban adm dan umum

Tabel. 5 Beban Adm Dan Umum Pembangunan Gedung Serba Guna

Keterangan	2022	2023
Gaji Karyawan	Rp. 15.000.000	Rp. 12.000.000
Rek air, listrik dan telp	Rp. 1.900.500	Rp. 1.115.500
Perlengkapan kantor	Rp 2.050.000	Rp. 1.600.000
Transportasi	Rp. 2.107.500	Rp. 1.500.000
Total	Rp.21.058.000	Rp. 16.215.500

Sumber CV. Muda Sakti

Berdasarkan tabel. 5 dapat dilihat beban administrasi dan umum pada tahun 2022 sebesar Rp. 21.058.00 sedangkan tahun 2023 beban adm & Umun sebesar Rp. 16.215.500.

Pembahasan

Setelah peneliti menganalisis data laporan keuangan CV. Muda sakti, pelaksanaan pencatatan laporan keuangan yang mereka pakai tidak sesuai dengan SAK ETAP dan masih ada kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan yang mereka pakai, dan oleh karena itu, Peneliti ingin membantu CV. Muda Sakti dalam menganalisis pembuatan laporan keuangan secara Standar Akuntansi Keuangan Ekuitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk mempermudah pemilik CV. Muda sakti dan juga pegawai dalam menyusun laporan keuangan supaya tidak adanya kesalahan dalam proses pencatatan laporan keuangan dimana pemilik CV juga dapat mengetahui apakah mengalami laba/rugi pada perusahaannya tersebut, ada 5 metode dalam menyusun laporan keuangan dimulai dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Ekuitas, dan juga Catatan laporan keuangan, setelah peneliti melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan pada CV. Muda Sakti Maka dengan itu penulis ingin membantu CV. Muda Sakti dalam penyusunan Laporan keuangan Secara SAK ETAP.

Berikut adalah tabel proses penyusunan laporan keuangan pada CV. Muda Sakti secara SAK ETAP.

Tabel. 6 Laporan Laba Rugi (Sak Etap) CV Muda Sakti Tahun 2022 – 2023

KETERANGAN	2022	2023
- Pendapatan		
Pendapatan kontrak	Rp. 774.000.000	
Pajak 11,5 %	(Rp. 89.010.000)	
- Harga pokok penjualan		
Beban Material	Rp. 345.000.000	
Beban Upah Pekerja	Rp. 70.000.000	
Beban Angkut Penjualan	Rp. 23.250.000	
Biaya Peralatan	Rp. 6.000.000	
- Total harga Pokok penjualan	Rp. 444.259.000	
- Beban adm dan umum		
Beban Gaji Karyawan	Rp. 15.000.000	Rp 12.000.000
Beban rek. listrik dan telepon	Rp. 1.900.500	Rp. 1.115.500
Perlengkapan kantor	Rp. 2.050.000	Rp. 1.600.000
Transportasi	Rp. 2.107.500	Rp. 1.500.000
- Total beban dan adm. Umum	Rp. 21.058.000	Rp. 16.215.500
- Total keseluruhan beban	(Rp. 554.318.000)	
- Total Laba Rugi	Rp. 219.686.000	(Rp. 16.215.500)

Sumber : Hasil Pengelolaan Data 2019

- a. Pendapatan kontrak tahun 2022 sebesar Rp. 774.000.000 dan tahun 2023 tidak ada transaksi
 - b. Pajak (PPN 10% + PPH 1,5% = 11.5%) tahun 2022 sebesar Rp. 89.010.000 dan tahun 2023 tidak ada transaksi.
 - c. Beban material terpakai tahun 2022 sebesar Rp.345.000.000 dan tahun 2023 tidak ada transaksi
 - d. Beban upah pekerja tahun 2022 sebesar Rp. 70.000.000 dan tahun 2023 tidak ada transaksi
 - e. Beban angkut penjualan sebesar tahun 2022 sebesar Rp.23.250.000 dan tahun 2023 tidak ada transaksi.
 - f. Biaya peralatan tahun 2022 sebesar Rp.6.000.000 dan tahun 2023 tidak ada transaksi.
 - g. Beban gaji karyawan tahun 2022 sebesar Rp.15.000.000 dan tahun 2023 sebesar Rp.12.000.000
 - h. Beban rek listrik dan telepon tahun 2022 sebesar Rp.1.900.500 dan tahun 2023 sebesar Rp.1.115.500.
 - i. Beban perlengkapan kantor Tahun 2022 Rp. 2.050.000 dan tahun 2023 sebesar Rp 1.600.000
 - j. Beban Transportasi pada tahun 2022 Rp.2.107.500 dan tahun 2023 sebesar Rp. 1.500.000
 - k. Pajak tahun 2022 sebesar Rp 16.900.000 dan tahun 2023 sebesar Rp. 6.692.2022
- Laba bersih yang diterima CV. Muda Sakti pada tahun 2022 sebesar Rp. 219.686.000 , tahun 2023 CV.Muda Sakti rugi sebesar Rp.16.215.500.

**Tabel. 7 CV. MUDA SAKTI NERACA (SAK ETAP)
Per 31 Desember 2022**

- ASET LANCAR		- KEWAJIBAN	
kas	Rp.	Kewajiban jangka panjang	Rp. -
148.123.000		Kewajiban jangka pendek	Rp. -
Perlengkapan kantor	Rp.	Jumlah kewajiban	Rp. -
2.050.000			
Jumlah Aktiva Lancar	Rp	- EKUITAS	
150.173.000		Ekuitas	Rp. 35.280.000
		Laba bersih	Rp.
- ASET TETAP		219.686.000	
Tanah	Rp.		
25.000.000		Jumlah Ekuitas	<u>Rp.</u>
Bangunan	Rp.	<u>254.966.000</u>	
56.430.000			
Peralatan	Rp.		
6.000.000			
Kendaraan	Rp.		
17.363.000			
Jumlah Aktiva	<u>Rp.</u>		
104.793.000			
Total Aset	Rp.	Total kewajiban dan Ekuitas	Rp.
254.966.000		254.966.000	

Sumber: hasil pengolahan data, 2019

- a. Kas pada tahun 2022 sebesar Rp. 148.123.000
- b. Perlengkapan kantor pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.050.000

- c. Tanah pada tahun 2022 sebesar Rp. 25.000.000
- d. Bangunan pada tahun 2022 sebesar . Rp.56.430.000
- e. Peralatan yg terpakai tahun 2022 sebesar Rp. 6.000.000
- f. Kendaraan pada tahun 2022 sebesar Rp. 17.363.500
- g. Ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp. 35.285.000

Berdasarkan tabel 7. Dapat dilihat bahwa laporan keuangan Neraca pada tahun 2022 terlihat total aktiva dan passiva Rp. 254.966.000

**Tabel. 8 CV. Muda Sakti Neraca (SAK ETAP)
Per 31 Desember 2023**

<p>- ASET LANCAR</p> <p>Kas Rp. 136.847.000</p> <p>Perlengkapan kantor Rp. 1.600.000</p> <p>Jumlah aktiva lancar <u>Rp. 138.447.000</u></p> <p>- ASET TETAP</p> <p>Tanah Rp. 25.000.000</p> <p>Bangunan Rp. 56.430.000</p> <p>Peralatan Rp. 3.060.000</p> <p>Kendaraan Rp. 15.363.500</p> <p>Jumlah Aktiva Tetap <u>Rp. 99.853.500</u></p>	<p>- KEWAJIBAN</p> <p>Kewajiban jangka pendek Rp. -</p> <p>Kewajiban jangka panjang Rp. -</p> <p>Jumlah kewajiban Rp. -</p> <p>- EKUITAS</p> <p>Ekuitas Rp. 254.966.000</p> <p>Laba bersih (Rp. 16.215.500)</p> <p>Jumlah Ekuitas <u>Rp. 238.750.500</u></p>
TOTAL ASET	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS
Rp. 238.750.500	Rp. 238.750.500

Sumber : hasil pengelolaan data 2019

- a. Kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 136.847.000
- b. Perlengkapan kantor pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.600.000
- c. Tanah pada tahun 2023 sebesar Rp. 25.000.000
- d. Bangunan pada tahun 2023 sebesar . Rp.56.430.000
- e. Peralatan yg terpakai tahun 2023 sebesar Rp. 3.060.000
- f. Kendaraan pada tahun 2023 sebesar Rp.15.363.500
- g. Ekuitas pada tahun 2023 sebesar Rp. 254.966.000
- h. Rugi pada tahun 2023 sebesar Rp. 16.215.500

Berdasarkan tabel. 8 Dapat dilihat bahwa laporan posisi keuangan pada tahun 2023 terlihat total aktiva dan pasiva Rp. 238.750.500

Tabel. 9 Laporan Perubahan Modal (Sak Etap) Cv. Muda Sakti Tahun 2022

KETERANGAN		
Modal CV. Muda Sakti (awal)		Rp. 35.280.000
Laba bersih diterima		Rp. 219.686.000
Modal CV. Muda Sakti Akhir		Rp. 254.966.000

Sumber : Hasil pengelolaan data 2019

- a. Modal awal CV. Muda Sakti pada tahun 2022 sebesar Rp. 35.280.000,- sesuai dengan yang ada di neraca tahun 2022.
- b. Laba bersih yang harus diterima sebesar Rp. 219.686.000 sesuai dengan laporan laba rugi tahun 2022.
- c. Modal CV. Muda Sakti Akhir diambil dari kenaikan modal pemilik dikurangi dengan prive hasilnya Rp. 254.966.000

Tabel. 10 Laporan Perubahan Modal (SAK ETAP) CV. Muda Sakti Tahun 2023

KETERANGAN		
Modal CV. Muda Sakti (awal)		
Rugi	Rp. 254.966.000 (Rp. 16.215.500)	
Modal CV. Muda Sakti Akhir		Rp. 238.750.500

Sumber : Hasil Pengelolaan Data 2019

- a. Modal awal CV. Muda Sakti pada tahun 2023 sebesar Rp. 254.966.000,- sesuai dengan yang ada di neraca tahun 2023.
- b. Rugi yang harus dibayarkan sebesar Rp. 16.215.500 sesuai dengan laporan laba rugi tahun 2023.
- c. Modal CV. Muda Sakti Akhir diambil dari kenaikan modal pemilik dikurangi dengan prive hasilnya Rp. 238.750.500

Tabel. 11 Laporan Arus Kas (SAK ETAP) CV. Muda Sakti Tahun 2022-2023

KETERANGAN	2022	2023
- KAS AWAL TAHUN	Rp. 148.123.000	Rp. 136.874.000
- PENDAPATAN PROYEK	Rp. 774.000.000	
- ARUS KAS SETELAH PEMOTONGAN PPN Pajak PPN+PPH	(Rp. 89.010.000)	
- Total pembayaran semua beban	(Rp.464.370.500)	(Rp. 16.215.500)
- Total keseluruhan kas yang diterima	Rp.368.742.500	Rp.120.631.500

Sumber : hasil pengelolaan data, 2019

Catatan laporan keuangan yang dibuat peneliti pada CV. MUDA SAKTI menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan CV. Muda Sakti menggunakan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam setiap instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan CV. Muda Sakti.

Penerapan SAK ETAP memberikan dampak pada CV. Muda Sakti dalam pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat mengetahui informasi keuangan perusahaan dengan baik. Peneliti akan memberikan pemahaman tentang cara dan pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku pada usaha kecil dan menengah. Apabila CV. Muda Sakti menerapkan pencatatan keuangan sesuai SAK ETAP akan mempermudah dalam pengembangan usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Muda Sakti, dapat disimpulkan bahwa CV. Muda Sakti belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal

ini disebabkan pemahaman CV. Muda Sakti tentang SAK ETAP masih rendah sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan dibuat sesuai pemahaman dan kebutuhan pemilik usaha saja. Kendala yang dihadapi oleh CV. Muda Sakti adalah kurangnya sumber daya manusia yang dapat diposisikan khusus sebagai staff administrasi untuk menangani pencatatan dan pembukuan.

Referensi

- Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), 2018. Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Keluarga Kabupaten Batu Bara, Medan: UMSU
- Ariantini, dkk 2014. Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri
- Bahri Syaiful, 2016. Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2021. Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas publik. Salemba empat, Jakarta.
- Krisdiartiwi, 2021 Pembukuan Sederhana untuk UKM. Terbitan Medpress, Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia(Cetakan ke tujuh). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyadi, 2021, Pemeriksaan Akuntansi, Edisi Ketiga, Yogyakarta, Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Norkamsiah, Kesuma, A. I., & Setiawaty, A. (2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 13, 151-163.
- Oktavaia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. Jurnal PETA, 16-32.
- Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun, & Wibowo, S. (2018). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Rumag Makan Apin Dan Smile Cell). Jurnal Akuntansi & Keuangan, 66-83.
- Rudini, Nurhayati dan Afriyanto. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Langkitin Di Desa Langkitin. Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan, Vol. 2, No.1.
- Ryan Avrianty, Nani. 2015. Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan Simpan Pinjam Koperasi Wanita "Sekarsari" Di Kelurahan Tamansari. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember
- Saputra Marddyanto Dwi S dkk, 2017. Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa kauntabilitas publik pada PT. Fortuna Inti Alam, Jurnal riset akuntansi going concern 12(1).
- Sugiyono, 2022. Metodologi Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.
- Suhairi, 2020. Sistem Informasi dan Rekayasa Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akruar, Padang: Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Suwintari, N. A., Kalangi, L., & Wangkar, A. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Terhadap Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Bahaga Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 399-409.
- Kardiman, 2023, Ekonomi, penerbit Yudhistira, Jakarta.
- Purwanti, Ari, 2024 Manajemen Akuntansi, penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta